

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 mencapai 289.000 jiwa per 100.000 kelahiran hidup yang disebabkan pada waktu kehamilan dan persalinan (Febriani, Maryam, dan Nurhidayah 2022).

Di Indonesia, berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), jumlah AKI pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129 (SKI Hal. 24, 2023).

Selain itu AKI di provinsi Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebanyak 147/10000 kelahiran hidup dengan target penurunan AKI 80-84% dari 1.0000 kelahiran hidup (Ade Jubaedah dan Halimatusadiah, 2023).

Kasus kematian ibu di Kabupaten Subang selama 3 tahun (Pada tahun 2019-2023) mengalami peningkatan berdasarkan trend. Terdapat 21 kasus pada tahun 2019, 20 kasus pada tahun 2020, akan tetapi terjadi kenaikan dengan adanya Covid-19 pada tahun 2021 dengan kasus kematian ibu sebanyak 51 orang dan di tahun 2022 terdapat 17 kasus dan tahun 2023 sebanyak 28 kasus. Penyebab kematian ibu paling tinggi adalah penyebab lain-lain 60,7%, hipertensi dalam kehamilan 21,4%, gangguan system peredaran darah 10,7%, perdarahan 3,6% dan infeksi 3,6% (Dinas Kesehatan Kabupaten Subang, 2023).

Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Program ini merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang melibatkan keluarga bersama bidan dalam pengawasan terhadap ibu hamil, bersalin dan nifas. Tujuan Pelaksanaan program P4K adalah merencanakan persalinan yang aman dan persiapan dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya komplikasi pada ibu hamil, serta rencana penggunaan metode Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan (Pranajaya, 2023).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program P4K, seperti pengetahuan, dukungan keluarga, keadaan geografis dan budaya. Kurangnya pengetahuan ibu hamil atau masyarakat tentang kehamilan dan pencegahan komplikasi kehamilan turut menyebabkan rendahnya cakupan P4K. Anggapan bahwa kehamilan dan persalinan merupakan hal yang wajar sehingga tidak memerlukan penyelidikan dan pengobatan. Dan tanpa ibu hamil sadari bahwa dirinya termasuk dalam kelompok risiko tinggi, hal ini turut berdampak pada rendahnya cakupan P4K. Pengetahuan ibu hamil dan masyarakat akan pentingnya pencegahan komplikasi kehamilan masih rendah, sehingga kesadaran akan manfaat P4K juga rendah (Civilization et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ijang et al. (2020) dengan judul Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas, menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, pendapatan bulanan, jumlah kunjungan ANC dan pengetahuan berhubungan signifikan dengan kesiapan melahirkan dan kesiapan menghadapi komplikasi. Ibu hamil yang tidak mengikuti kunjungan ANC rutin mempunyai risiko tidak siap menjalani P4K yaitu 8,40 kali lebih tinggi dibandingkan ibu hamil yang mengikuti kunjungan ANC rutin (Fitriyani dan Aisyah, 2019). Selain itu, ibu hamil yang tidak menggunakan P4K memiliki risiko komplikasi 11 kali lipat lebih tinggi dibandingkan ibu hamil yang menggunakan P4K, dan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan P4K pada ibu hamil dengan kejadian komplikasi saat melahirkan (Husnida dan Yuningsih, 2017). Maka intervensi perencanaan kelahiran dan persiapan komplikasi terbukti efektif dalam mengurangi risiko kematian ibu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Januari 2024 di Klinik P Kabupaten Subang tahun 2024. Dari hasil wawancara dengan 10 ibu hamil terdapat 7 ibu hamil yang kurang mengetahui tentang P4K dan pemanfaatannya sedangkan 3 orangnya sudah cukup mengetahui tentang P4K dan pemanfaatannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan

Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berdasarkan karakteristik di Klinik P Kabupaten Subang tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) berdasarkan Karakteristik di Klinik P Kabupaten Subang Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Klinik P Berdasarkan Karakteristik di Kabupaten Subang Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Berdasarkan Umur di Klinik P Kabupaten Subang Tahun 2024
2. Untuk Mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Berdasarkan Pendidikan di Klinik P Kabupaten Subang Tahun 2024
3. Untuk Mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Berdasarkan Paritas di Klinik P Kabupaten Subang Tahun 2024

1.4. Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Memperluas Ilmu Pengetahuan Para Peneliti di Bidang Kesehatan Ibu dan Anak Khususnya yang berkaitan dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

1.4.2 Bagi Intitusi Pendidikan

Sebagai Pedoman atau acuan bagi institusi pendidikan untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah berikutnya.

1.4.3 Bagi Klien

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk program perencanaan persalinan dan pecegahan komplikasi (P4K) pada ibu hamil.

1.4.4 Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Klinik P sebagai masukan dan pertimbangan dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Klinik P Kabupaten Subang tahun 2024